

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif sangat tepat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang esensi, subjek, dan lokasi suatu peristiwa atau kejadian. Pendekatan ini juga dimanfaatkan untuk menghimpun data langsung dari narasumber yang memiliki pemahaman mendalam mengenai peristiwa yang sedang diselidiki.<sup>40</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena cocok untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran IPS dengan metode inkuiri diterapkan di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin. Dengan menghadirkan data lapangan yang akurat, penelitian ini bertujuan untuk memperkuat deskripsi mengenai "Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Inkuiri di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2022/2023".

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin yang terletak di Jalan Keramat Raya No. 21, RT.17, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

---

<sup>40</sup> Ahmad Fauzi, dkk, *Metode Penelitian*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2022), 24.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian mengacu pada individu yang menjadi sumber data terkait latar belakang dan kondisi penelitian tersebut.<sup>41</sup> Peserta didik biasanya adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan terbaik mengenai konteks yang diinvestigasi. Berikut adalah daftar responden yang telah dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini:

- a. Mahdiyah S.P.S. Pd, seorang tenaga pendidik di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- b. Aisyah Maulida, Muhammad Fauzan Multazam, Nanditama Abidzar, dan Variza Nazriel, sebagai peserta didik di Kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

### **2. Objek**

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan pendekatan inkuiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

---

<sup>41</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal ilmiah Dinamika Sosial* 1, no.2 (Agustus, 2017):212.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah produk dari catatan fakta atau informasi yang kemudian diubah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori: data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

#### **a. Data Pokok (Primer)**

Data yang dikumpulkan dari sumber yang dapat dipercaya, seperti subjek penelitian (Informan) yang berbicara bebas tentang variabel minat, disebut data primer.<sup>42</sup> Peneliti mengumpulkan data ini dengan melakukan wawancara, observasi dan mendokumentasikan temuan mereka. Berikut poin-poin utama dari penelitian tersebut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri materi belajar perjuangan para pahlawan mempertahankan kemerdekaan.

#### **b. Data Penunjang (Sekunder)**

Ketika data primer kurang atau tidak lengkap, data sekunder dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan konteks tambahan. Sehingga temuan

---

<sup>42</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

penelitian dapat lebih dipahami secara keseluruhan.<sup>43</sup> Berikut ini merupakan bagian dari dataset yang mencakup profil Madrasah Ibtidaiyah (MI) Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin:

- 1) Sejarah Pendirian MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- 2) Visi dan Misi MI Taman Pemuda Islam Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- 3) Informasi mengenai pendidik dan staf pendidikan MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- 4) Data tentang peserta didik MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- 5) Data khusus mengenai peserta didik yang terdaftar di kelas V A.
- 6) Fasilitas dan infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran peserta didik.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.<sup>44</sup> Adapun data yang penulis peroleh dari penelitian ini, dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut: Observasi, Wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>43</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>44</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 67.

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, tempat, objek, atau rekaman gambar.

Teknik ini memiliki peran yang penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara terstruktur mendokumentasikan dan merefleksikan interaksi serta kegiatan yang terjadi dalam konteks studi. Segala informasi yang diperoleh dari observasi, baik yang diamati maupun didengar, dicatat atau direkam secara terperinci, sesuai dengan relevansi terhadap tema dan masalah yang sedang diselidiki.<sup>45</sup>

Peneliti memulai pengumpulan data dengan melakukan observasi. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A. Observasi ini difokuskan pada bagaimana pendidik menyiapkan dan mengajarkan materi pembelajaran IPS dengan pendekatan inkuiri. Peneliti telah menyiapkan instrumen observasi untuk mencatat aktivitas yang dilakukan oleh ibu mahdiah (I.M) pendidik kelas V A selama proses pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri.<sup>46</sup>

## 2. Wawancara

Secara umum, wawancara merupakan interaksi lisan antara pewawancara dan narasumber, yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait keyakinan, fakta, perasaan, keinginan, serta aspek lain yang relevan untuk mencapai tujuan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 204.

<sup>46</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian bseserta Contoh Proposal Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 83.

penelitian.<sup>47</sup> Wawancara digunakan sebagai metode untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti melalui dialog langsung antara pihak yang melakukan wawancara dan narasumbernya.<sup>48</sup>

Terdapat dua jenis wawancara, yakni wawancara terstruktur dan wawancara tak-terstruktur. Wawancara terstruktur direncanakan secara cermat dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tujuan utama dari wawancara terstruktur adalah untuk memperoleh informasi yang khusus dan relevan mengenai topik penelitian. Saat melakukan wawancara, peneliti mengamati dengan seksama dan mencatat semua yang diungkapkan oleh narasumber.<sup>49</sup> Informasi yang dihasilkan dari proses wawancara ini dapat menjadi sumber data yang bernilai dalam analisis penelitian.

- a. Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan metode inkuiri telah dilaksanakan di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- b. Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.
- c. Keadaan peserta didik sesudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri.

---

<sup>47</sup> Asep Nanang Yuhana dkk, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7 no.1 (2019): 92.

<sup>48</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif" *Jurnal Ilmu Budaya* 11 no.2 (Februari, 2015): 71.

<sup>49</sup> Cndra Wijaya, Tien rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (CV. Pusdikra Mitra Jaya: Indonesia), 109-110.

### **3. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data dokumen digunakan dalam penelitian ini untuk menghimpun informasi yang relevan. Dokumen-dokumen ini dimanfaatkan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta untuk menggambarkan fakta-fakta yang terjadi dalam konteks penelitian. Jenis dokumen yang dikumpulkan mencakup profil sekolah, sejarah berdirinya MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, visi dan misi sekolah, data tentang pendidik dan tenaga kependidikan, informasi mengenai peserta didik khususnya dari kelas VA, serta penilaian terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

Peneliti juga akan menghimpun dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dari pendidik mata pelajaran IPS. Tujuan dari pengumpulan ini adalah untuk mengevaluasi konsistensi antara kegiatan pembelajaran yang direncanakan dalam RPP dengan yang dilaksanakan di kelas. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto kegiatan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri yang melibatkan kedua pendidik dan peserta didik. Sebagai tambahan, wawancara dilakukan dengan pendidik kelas VA, kepala madrasah, dan peserta didik dari kelas tersebut di MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pedoman Wawancara**

Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala madrasah, pendidik kelas V A, dan peserta didik kelas V A menggunakan pertanyaan terbuka yang dirancang untuk mengundang jawaban yang mendetail dan komprehensif. Pendekatan ini

dipilih dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari para responden mengenai topik yang sedang dibahas. Metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan perspektif yang lebih lengkap dan terperinci terkait dengan isu yang menjadi fokus penelitian.

## **2. Pedoman Observasi**

Penelitian ini melibatkan observasi yang dilakukan secara aktif oleh peneliti sendiri. Pengamatan dilakukan terhadap beberapa aspek, termasuk: 1) Evaluasi terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan penelitian, 2) Pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan metode inkuiri di kelas V A, dan 3) Identifikasi faktor-faktor yang berkontribusi baik maupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A. Pendekatan observasional ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri dalam di konteks yang diteliti.

## **3. Pedoman Dokumentasi**

Pada fase ini, peneliti menghimpun informasi dari arsip yang tersimpan di MI Taman Pemuda Islam Keramat, yang berlokasi di Kelurahan Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kabupaten Banjarmasin. Data yang dikumpulkan mencakup ringkasan sejarah pendirian MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin serta detail identitas sekolah. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa gambar dan informasi lainnya yang relevan.



## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyusunan dan pencarian data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses yang melibatkan pengambilan dan pengolahan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang diperoleh, sehingga peneliti dapat dengan mudah menjelaskan hasil temuannya kepada orang lain. Tujuan dari analisis data adalah untuk mempermudah pemahaman dan meringkas data guna menarik kesimpulan sehingga dapat disampaikan kepada pihak lain. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur diperiksa untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, dan kebenaran, lalu disusun sesuai dengan kategori yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.<sup>50</sup>

Model analisis data Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Analisis data disusun menjadi tiga aliran kegiatan yang saling berhubungan, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.<sup>51</sup> Berikut pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif Miles dan Huberman:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu langkah dalam penelitian di mana data disusun menjadi uraian konkret dan menyeluruh, sehingga membentuk satu narasi yang utuh. Banyak informasi atau data yang diperoleh dari lapangan, sehingga harus dikumpulkan secara detail melalui reduksi data. Reduksi data berarti

---

<sup>50</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 30

<sup>51</sup> Matthew B, Miles and A, dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (New Dhelhi: SAGE Pubcation, 2017), 24.

meringkas, memilih yang terpenting, memfokuskan pada yang penting dan membuang yang tidak perlu.<sup>52</sup>

Reduksi data pada penelitian ini adalah kegiatan dari merangkum Kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal yang pokok dan fokus pada hal-hal penting terkait pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di kelas V A MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin. rangkuman catatan disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil yang diperoleh.

## **2. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>53</sup> Dengan menyajikan data, diharapkan peneliti lebih mudah memahami berbagai kejadian dan memungkinkan dilakukannya analisis atau tindakan berdasarkan wawasan yang diperoleh.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Proses ketiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menarik dan meverifikasi kesimpulan.<sup>54</sup> secara umum. Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) 247.

<sup>53</sup> Ibid., 249.

<sup>54</sup> Suharsimi Arikonto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 252.

bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **H. Keabsahan Data**

Validitas data merupakan suatu teknik yang penting dalam mengevaluasi keandalan dan keabsahan data yang terkumpul dalam penelitian ini. Keabsahan data dalam konteks ini dievaluasi dengan menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai proses verifikasi data yang berasal dari berbagai sumber menggunakan berbagai metode dan pada berbagai waktu. Dalam penelitian ini, pendekatan triangulasi digunakan untuk memastikan keandalan dan keabsahan data yang digunakan.

### **1. Triangulasi Sumber**

Keandalan data yang diperoleh dalam penelitian ini sangat penting dalam menilai reliabilitas dan validitasnya, yang dibuktikan melalui penerapan teknik triangulasi. Triangulasi dalam konteks evaluasi kredibilitas mengacu pada verifikasi data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi teknik triangulasi untuk memastikan keandalan dan validitas data yang digunakan.

### **2. Triangulasi Teknik**

Guna memastikan kredibilitas data, dilakukan perbandingan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, data yang diambil dari transkrip wawancara akan divalidasi melalui observasi, dan

dokumentasi. Pendekatan ini diterapkan untuk meneguhkan keandalan data yang terkumpul.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, 274